

BAB III

OBJEK PENELITIAN

A. Profil Bank Syariah Mandiri

Tabel 3.1

Profil Bank Syariah Mandiri

Nama	PT Bank Syariah Mandiri
Alamat	Wisma Mandiri I Jl. M. H. Thamrin No. 5 Jakarta 10340
Telepon	(021) 2300 509, 3983 9000
Faksimili	(021) 3983 2989
Situs Web	www.mandirisyariah.co.id
Swift Code	BSMDIDJA
Tanggal Berdiri	25 Oktober 1999
Modal Dasar	Rp 3.000.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Rp2.989.021.935,- yang terdiri atas 597.804.387 saham, terbagi atas: 1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar 597.804.387 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp2.989.021.935.000 2. PT Mandiri Sekuritas sebanyak 1 (satu) saham atau dengan nilai nominal Rp5.000,
Data Jaringan Kantor	1 Kantor Pusat 8 Kantor Wilayah 129 Kantor Cabang 389 Kantor Cabang Pembantu 53 Kantor Kas 50 Outlet Kantor Layanan Gadai 7 Kantor Layanan Mikro 114 <i>Payment Point</i> 600 Layanan Syariah Bank
Jumlah Jaringan ATM BSM	Mandiri Syariah Card dapat digunakan di lebih dari 200.0000 jaringan ATM meliputi: 1. ATM Syariah Mandiri : 1.038 unit 2. ATM Mandiri : 17.341 unit 3. ATM BERSAMA : 80.959 unit 4. ATM Prima : 114.553 unit 5. Malaysia <i>Electronic Payment System</i> (MEPS): 9.722 unit.
Jumlah Karyawan	2019: 8.552 orang
Contact Addres	<i>Corporate Secretary Group</i> (CSG) E-mail : CSG@syariahmandiri.co.id <i>Live Chat</i>

	Asisten Interaktif Mandiri Syariah (Aisyah) Media Sosial: Twitter : @syariahamandiri Facebook : Bank Syariah Mandiri Instagram : @BankSyariahMandiri Youtube : Bank Syariah Mandiri
--	--

B. Sejarah Singkat Bank Syariah Mandiri

Bank Syariah Mandiri lahir pada tahun 1999. Sebagaimana diketahui bahwa krisis ekonomi dan moneter yang terjadi sejak Juli 1997 lalu disusul oleh krisis multi-dimensi pada panggung politik nasional menimbulkan bermacam dampak negatif yang hebat pada seluruh sendi masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Pada kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis yang luar biasa. Akibat krisis tersebut pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan cara merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank yang ada di Indonesia.

PT Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT. Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi merupakan salah satu bank konvensional yang terkena dampak dari krisis tersebut.. BSB mencoba keluar dari krisis tersebut dengan langkah melakukan merger dengan bank lain dan mengundang investor asing.

Pada waktu yang sama, pemerintah juga melakukan penggabungan (*merger*) atas empat bank yaitu Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim dan Bank Bapindo yang beralih nama menjadi Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan BSB sebagai pemilik mayoritas baru.

Setelah itu Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah sebagai tindak lanjut atas keputusan merger. Tujuan dibentuknya Tim Pengembangan Perbankan Syariah yaitu untuk mengembangkan layanan perbankan syariah pada kelompok perusahaan Bank Mandiri sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998 yang memberi peluang bank umum untuk memberikan pelayanan berupa transaksi syariah (*dual banking system*).

Tim Pengembangan Perbankan Syariah berpandangan bahwa pemberlakuan Undang Undang tersebut adalah momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti yang semula bank konvensional menjadi bank syariah. Maka dari itu, Tim Pengembangan Perbankan Syariah mempersiapkan segala sistem dan infrastrukturnya sehingga kegiatan usaha BSB dalam operasionalnya berubah dengan berdasarkan prinsip syariah dan berganti nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri yang tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999. Kegiatan usaha BSB yang berubah menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, Bank Indonesia menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Setelah dikukuhkan dan mendapatkan pengakuan secara legal sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999 maka PT Bank Syariah Mandiri resmi beroperasi.

PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang menjadi landasan dalam kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.¹

C. Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri

1. Visi Bank Syariah Mandiri

“Bank Syariah Terdepan dan Modern”

2. Misi Bank Syariah

- a. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
- b. Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
- c. Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
- d. Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
- e. Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- f. Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

¹ www.mandirisyahiah.com diakses pada tanggal 24 Februari 2021

D. Produk dan Jasa Bank Syariah Mandiri

1. Tabungan

a. Tabungan *Mudharabah*

Tabungan yang setoran dan penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu selama jam kas dibuka pada konter BSM atau melalui ATM

b. Tabungan Simpel iB

Tabungan yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank syariah di Indonesia dan ditujukan untuk siswa dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan guna mendorong budaya menabung sejak dini.

c. Tabungan berencana

Tabungan berjangka yang digunakan untuk segala macam rencana nasabah dengan jumlah setoran bulanan tetap (*installment*) serta dilengkapi dengan perlindungan asuransi gratis.

d. Tabungan wadiah

Tabungan yang berdasarkan prinsip *Wadiah Yad Dhamanah* yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan sewaktu-waktu selama jam kas dibuka di konter Mandiri Syariah

e. Tabungan Investa Cendekia (TIC)

Tabungan berjangka yang berguna untuk keperluan dana pendidikan dengan jumlah setoran bulanan tetap (*installment*) serta dilengkapi dengan perlindungan asuransi.

f. BSM Tabungan Dollar

Simpanan dalam mata uang dollar (USD) yang setoran dan penarikannya dilakukan sewaktu waktu atau sesuai ketentuan Bank Syariah Mandiri

g. Tabungan Pensiun

Tabungan untuk Nasabah perorangan yang telah terdaftar di Lembaga Pengelola Pensiun yang bekerjasama dengan Bank

h. TabunganKu

Tabungan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia untuk perorangan dengan persyaratan mudah dengan tujuan menumbuhkan budaya menabung dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

i. Tabungan Mabrur

Tabungan yang digunakan untuk membantu pelaksanaan ibadah haji & umrah

j. Tabungan Mabrur Junior

Tabungan yang digunakan untuk membantu pelaksanaan ibadah haji & umrah bagi anak pada usia di bawah 17 tahun

k. Tabungan Saham Syariah

Produk tabungan yang khusus digunakan sebagai keperluan penyelesaian transaksi Efek (baik berupa kewajiban maupun hak Nasabah), dan menerima hak Nasabah yang terkait dengan Efek miliknya melalui Pemegang Rekening KSEI.

2. Giro

a. BSM Giro USD

Sarana penyimpanan dana dalam mata uang US Dollar yang dikelola berdasarkan prinsip *Wadiah Yad Dhamanah*.

b. BSM Giro

Sarana penyimpanan dana dalam mata uang Rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip *Wadiah Yad Dhamanah*.

c. BSM Giro Singapore

Sarana penyimpanan dana dalam mata uang Singapore yang dikelola berdasarkan prinsip *Wadiah Yad Dhamanah*.

d. BSM Giro Euro

Sarana penyimpanan dana dalam mata uang Euro yang dikelola berdasarkan prinsip *Wadiah Yad Dhamanah*.

3. Deposito

a. BSM Deposito

Investasi berjangka waktu tertentu yang dikelola berdasarkan prinsip *Mudharabah Muthlaqah* dalam mata uang rupiah.

b. BSM Deposito Valas

Investasi berjangka waktu tertentu yang dikelola berdasarkan prinsip *Mudharabah Muthlaqah* dalam mata uang dollar.

4. Pembiayaan Konsumen

a. Pembiayaan Griya Berkah

Pembiayaan untuk pembelian: Rumah *Ready Stock* dan *Indent* (Developer Rekanan), Multiguna Beragunan Rumah (*Refinancing*), *Take Over* (pemindahan fasilitas KPR), Pembelian Apartemen *Ready Stock*.

b. Pembiayaan Mitraguna Berkah

Pembiayaan ragam kebutuhan (Multiguna) dengan sumber pembayarannya berasal dari gaji/pendapatan pegawai tetap (*payroll* melalui Bank Syariah Mandiri) tanpa agunan.

c. OTO Berkah

Pembiayaan pembelian mobil baru (pembelian mobil jenis Mobil Penumpang (*Passanger car*)) melalui kesepakatan jual-beli (*Akad Murabahah*).

d. Pembiayaan Pensiun Berkah

Penyaluran pembiayaan konsumen (termasuk untuk kebutuhan multiguna) menggunakan akad *Murabahah*, *Ijarah* dan *Musyarakah Mutanaqishah* (MMQ) kepada para pensiunan dengan pembayaran angsuran melalui pemotongan Manfaat Pensiun yang diterima oleh Pensiun setiap bulan melalui Bank.

5. Investasi

a. Sukuk Negara Ritel

Sukuk Negara Retail adalah Surat Berharga Syariah Negara (Sukuk Negara) yang dijual kepada individu atau perseorangan Warga Negara Indonesia melalui Agen Penjual di Pasar Perdana dalam negeri. Produk

Sukuk Negara Retail yang ditawarkan oleh Bank Syariah Mandiri SR 001 – SR 010.

b. Sukuk Tabungan

Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) yang berbentuk tabungan investasi perseorangan Warga Negara Indonesia dalam mata uang Rupiah melalui Agen Penjual yang diterbitkan tanpa warkat, tidak dapat diperdagangkan dan dialihkan.

c. Reksadana

Reksadana merupakan wadah untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal yang selanjutnya diinvestasikan dalam Portofolio Efek oleh Manajer Investasi. Berdasarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Reksa Dana dapat berbentuk Kontrak Investasi Kolektif dan Perseroan Tertutup atau Terbuka. Bentuk hukum Reksadana yang dipasarkan melalui Mandiri Syariah adalah Kontrak Investasi Kolektif.

d. Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) Investor Ritel

Produk Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau disebut istilah Sukuk Negara yang ditawarkan kepada Nasabah Ritel.

6. Emas

a. Gadai Emas

Pembiayaan dengan jaminan emas sebagai salah satu alternatif untuk mendapatkan uang tunai secara cepat.

b. Cicil Emas

Fasilitas yang disediakan untuk membantu nasabah dalam pembelian/kepemilikan emas lantakan (batangan).

7. Jasa Produk

a. Layanan *Application Programming Interface* (API) Bisnis BSM

Aplikasi penghubung (dari server BSM ke server nasabah) yang digunakan oleh nasabah untuk membangun dan mengembangkan perangkat lunak sistem operasi tertentu guna kebutuhan operasional bisnis nasabah.

b. *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS)

Standar QR Code pembayaran yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI) dalam memfasilitasi pembayaran di Indonesia.

c. *Electronic Data Capture* (EDC)

Layanan melalui seperangkat mesin EDC pada Branch Office dengan kartu yang diterbitkan oleh Bank atau lembaga penerbit kartu lainnya dengan metode nomor PIN kartu (*PIN-based*).

d. Mandiri Syariah ATM Setor Tarik

Jenis ATM yang digunakan untuk transaksi setor dan tarik tunai, transaksi transfer antar bank dan transaksi pembayaran/pembelian bagi semua Nasabah yang memiliki rekening tabungan

e. Mandiri Syariah Debit Standar Nasional (GPN)

GPN adalah Produk kartu berteknologi chip yang terhubung dengan jaringan domestik dan mempunyai fungsi utama sebagai kartu ATM dan kartu Debit yang dapat digunakan di seluruh mesin ATM / EDC domestik.

f. Mandiri Syariah Debit *Co Branding*

Kartu yang digunakan sebagai alat transaksi melalui ATM/EDC dan kartu identitas dan diterbitkan dengan bekerjasama bersama pihak ketiga seperti perusahaan, yayasan, organisasi, lembaga pendidikan dan institusi lainnya.

g. BSM Sentra Bayar

Layanan bank dalam menerima pembayaran tagihan pelanggan.

h. *Mandiri Syariah Mobile (MSM)*

Layanan dengan menggunakan jaringan komunikasi dengan sarana telepon seluler atau komputer tablet melalui saluran distribusi elektronik Bank untuk mengakses rekening yang dimiliki nasabah di Bank

i. *Internet Banking (BSM Net Banking)*

Layanan transaksi perbankan melalui jaringan internet banking ke alamat <https://bsmnet.syariahamandiri.co.id/cms/> yang digunakan oleh nasabah untuk melakukan transaksi cek saldo, mutasi transaksi BSM Net, transfer antar rekening BSM maupun antar bank secara online dan real time, transfer SKN (kliring) dan RTGS, transfer tunai (PT Pos), pembayaran tagihan atau pembelian isi ulang pulsa dan pembelian Token serta transaksi lainnya.

j. Pembayaran Melalui Menu Pemindahbukuan Di ATM (PPBA)

Layanan pembayaran institusi (lembaga pendidikan, asuransi, lembaga khusus, lembaga keuangan non bank) dengan akad *Wakalah Wal Ujrah* melalui menu pemindahbukuan di ATM.

k. BSM Jual Beli Valas

Pertukaran mata uang rupiah, mata uang asing atau mata uang asing lainnya yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri dengan nasabah.

l. BSM *Electronic Payroll*

Aplikasi pembayaran gaji karyawan institusi melalui Sistem Informasi Payroll

m. BSM *E-Money*

Kartu Prabayar berbasis *smart card* yang diterbitkan oleh BSM dan bekerjasama dengan Bank Mandiri.

8. Jasa Operasional

a. BSM Transfer Lintas Negara Western Union

Jasa pengiriman uang/penerimaan kiriman uang secara cepat (*real time on line*) yang dilakukan lintas negara atau dalam satu negara (domestik).

b. Kliring

Penagihan warkat bank lain dengan bank tertariknya berada dalam satu wilayah kliring.

c. Inkaso

Penagihan warkat bank lain yang bank tertariknya berbeda wilayah kliring atau di luar negeri dan hasil penagihan akan dikreditkan ke rekening nasabah.

d. *Intercity Clearing*

Jasa penagihan warkat baik di luar wilayah kliring dengan cepat sehingga penerimaan dana hasil tagihan cek atau bilyet giro dapat diterima pada hari yang sama atau keesokan harinya sesuai zona kliring.

e. RTGS (*Real Time Gross Settlement*)

Jasa transfer uang berupa valuta rupiah antar bank baik dalam satu kota maupun berbeda secara *real time*. Hasil transfer efektif dalam hitungan menit.

f. Transfer Vallas

Layanan transfer valuta asing (valas) antar rekening bank di Indonesia atau luar negeri dalam 130 mata uang dengan *payment instruction* berbasis SWIFT.

g. Referensi bank

Surat Keterangan yang diterbitkan atas dasar permintaan dari nasabah untuk tujuan tertentu.

h. *Standing Order*

Fasilitas transaksi financial yang harus memindahkan rekening satu ke rekening lain tanpa harus dilaukan secara berulang ulang. Dalam

pelaksanaannya nasabah memberikan instruksi ke bank hanya satu kali saja.

i. Layanan yang terkait *Payment Point*

Layanan yang meliputi: Pembayaran Tiket Garuda, Pembayaran Tagihan listrik, Pembelian voucher Listrik Pra Bayar, Pembayaran Tagihan telepon, Pembayaran Premi Asuransi *Takaful*, Pembelian voucher Ponsel Pra Bayar (SIMPATI, IM3, XL), Pembayaran Pasca Bayar Indosat – IM2.

j. Layanan Pembayaran Institusi

Sistem layanan Pembayaran kepada nasabah institusi secara *Host to Host* dengan akad *Wakalah Wal Ujah* yang pembayarannya melalui *delivery channel* Mandiri Syariah, ATM Bersama dan ATM Prima.²

² www.mandirisyariah.com diakses pada 24 Februari 2021